

ABSTRAK

Fenomena semakin tingginya angka penderita skizofrenia di masyarakat menurut data WHO membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pola penyembuhan pada pasien skizofrenia di Pondok Pesantren Nailul Falah Desa Karangjatiyanyar, Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam dan observasi partisipan. Selain itu penelitian ini juga menggunakan *life history* (riwayat hidup individu). Penelitian ini pertama bertujuan mengetahui penyebab orang menderita skizofrenia. Selanjutnya untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang melatarbelakangi keluarga memilih pengobatan di Pondok Pesantren Nailul Falah dan yang ketiga bertujuan mendeskripsikan pola penyembuhan di Pondok Pesantren Nailul Falah.

Kesimpulan bahwa pemahaman Kyai dan perawat tentang skizofrenia (sakit jiwa) memiliki diagnosa tersendiri untuk menentukan sejauh mana dilakukannya rehabilitasi terhadap pasien. Penafsiran sakit jiwa yang diungkapkan kyai adalah logis dan tidak logis. Logis ketika pasien menderita depresi atau tertekan sedangkan tidak logis jika pasien mengalami kemasukan roh, jin, setan dan sebagainya. Pola Penyembuhan yang dilakukan di Pondok Pesantren Nailul Falah memiliki beberapa metode-metode terdiri dari tujuh yaitu yang pertama terapi kajian *history*, digunakan untuk mengetahui problem penyebab sakit yang diungkapkan oleh keluarganya. Kedua adalah terapi pemijatan jari-jari ataupun kepala agar mengetahui sejauh mana sakit jiwa yang diderita pasien. Selanjutnya yang ketiga adalah terapi perendaman pada tengah malam dilakukan untuk menyadarkan pasien pada kehidupan nyata kembali kembali normal sebelum sakit. Terapi pembacaan doa-doa untuk meminta pertolongan kepada Allah SWT adalah urutan yang ke-empat. Kemudian yang kelima menggunakan terapi perantaraan agar pasien tidak melakukan hal-hal yang teledor maupun kabur, keenam adalah terapi psikososial yang digunakan agar kembali menjalin interaksi dengan masyarakat. Sedangkan yang ketujuh adalah terapi psikoreligius yang menggunakan pengajaran secara Islam dengan selalu melakukan sholat berjamaah, dzikir, dan doa-doa.

Kata Kunci: Pola Penyembuhan, Skizofrenia, Pondok Pesantren.

ABSTRACT

The phenomenon of high rating numbers of people with schizophrenia in the community according to WHO data's make research on the healing patterns in schizophrenic patients in Pondok Pesantren Nailul Falah, Karangjatiyar, Wonorejo, Pasuruan. This study used qualitative methods to conduct in-depth interviews and participant observation. In addition, this study also uses life history (biography individual). This study aims to determine the cause of the first schizophrenic. Furthermore, to determine the factors behind choosing family medicine in Pondok Pesantren Nailul Falah and the third one aims to find patterns in Pondok Pesantren healing Nailul Falah.

Kyai (religions scholars, in Java) conclusion that understanding and nurses about schizophrenia (mental illness) has its own diagnostics to determine the extent of the patient's rehabilitation does. Interpretation of mental illness disclosed clerics logical and illogical. Logical when the patient is suffering from depression or depressed while not illogical if the patient has conceded spirit, jinn, demons and so on. Healing patterns conducted at boarding school Nailul Falah has several methods consist of seven is the first therapy study history, used to determine the cause of the problem is revealed by her family sick. The second is a massage therapy or the head of the radius in order to determine the extent of mental illness suffered by the patient. The next third is immersion therapy at midnight made to resuscitate the patient in real life returned back to normal before the illness. Therapeutic reading prayers (worshiper) for help to Allah is the fourth order. Then the fifth is "perantaian" or be on the leash (tight in chains) therapy so that patients do not do some things that careless for they are. The sixth is a psychosocial therapy used in order to re-establish the interaction with the community. While the seventh is psicoreligius therapy using the teachings of Islam to always perform prayers, devotions, and worshipers.

keywords : The healing pattern, Pondok Pesantren, Schizophrenia